

PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN

MENURUT CARL G. JUNG



Jung yakin bahwa kepribadian akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang, dan akan mengalami perubahan yang menentukan antara usia 35 hingga 50 tahun. Keyakinan Jung ini member harapan bagi setiap orang yang berada dalam masa transisi dan dalam pergolakan karena krisis setengah baya. Dengan keyakinannya itu, Jung ingin mengatakan bahwa kita bukanlah tawanan dari pengalaman masa kanak-kanak.

Ada 4 fase perkembangan kepribadian menurut Jung, yaitu:

1. Masa bayi dan kanak-kanak. Jung tidak percaya fase perkembangan bayi dan kanak-kanak sangat penting dalam pembentukan kepribadian. Hal ini disebabkan karena masa bayi dikuasai oleh insting dan tidak memiliki masalah psikologis selama masa awal ini. Menurut Jung, masalah psikologis memerlukan ego yang sadar, sedangkan pada masa ini, ego yang sadar belumlah terbentuk. Ego mulai berkembang selama masa kanak-kanak, namun kepribadian anak yang unik belum ada. Kepribadian anak hanyalah pantulan kepribadian orangtuanya. Sehingga pada masa ini lah orangtua dapat memainkan peranan dalam pembentukan kepribadian anak.

2. Masa remaja - dewasa awal.

Pada masa ini, mulai terjadi pubertas sebagai munculnya psikis remaja, yang mencakup banyak masalah, konflik, adaptasi, dan tuntutan dari lingkungannya. Kemudian, menginjak masa dewasa awal dimana tugas utama di masa ini adalah pendidikan, karir, dan membina keluarga. Tugas-tugas tersebut menuntut kesadaran penuh, dimana individu pada masa ini umumnya adalah seorang pribadi yang antusias dan penuh gairah.

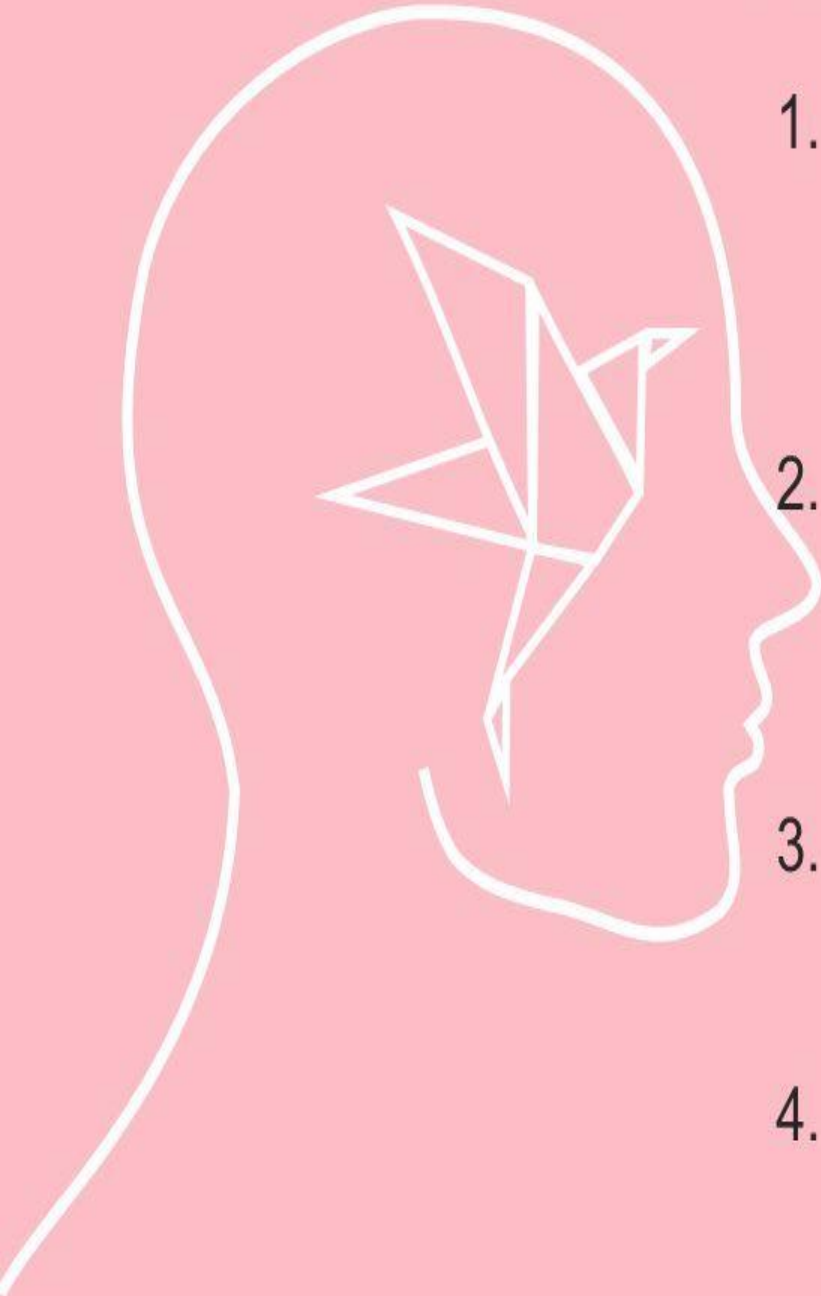
3. Masa dewasa tengah. Pada masa ini, individu telah mantap dalam karir, keuangan, keluarga, dan masyarakat. Masa ini merupakan masa berhasil dalam hidup, dimana individu mulai menikmati kehidupannya. Namun, berdasarkan penelitian pada diri sendiri dan para pasiennya, Jung menemukan bahwa pada masa ini terjadi perubahan kepribadian. Perubahan ini terjadi karena pada masa ini, seseorang sudah memenuhi tuntutan dalam hidup. Artinya, energi telah dikeluarkan pada masa sebelumnya. Sehingga pada masa ini, dimana tantangan hidup telah berkurang, energi yang dimiliki tidak dapat disalurkan untuk memenuhi tantangan selanjutnya. Jung yakin bahwa sebelum usia 40 tahun, fokus hidup seseorang berpusat pada dunia luar, namun pada masa dewasa ini (di atas 40 tahun), fokus hidup seseorang harus berpusat dalam diri. Oleh karena itu, kepribadian seseorang biasanya menjadi introversi, perhatian beralih ke hal yang religius, filosofis, intuitif, dan upaya mencapai realisasi diri.

4. Masa Tua.

Pada masa ini, Jung yakin bahwa masa akhir kehidupan tidak jauh berbeda dengan masa awal kehidupan.

Persamaannya adalah pada ketidaksadaran yang dominan, sehingga kepribadian cenderung tidak terlihat.

Perkembangan Kepribadian



1. Jung mengatakan bahwa pertumbuhan pribadi merupakan suatu dinamika dan proses evolusi yang terjadi sepanjang hidup.
2. Jung menyatakan bahwa manusia selalu maju atau mengejar kemajuan, dari taraf perkembangan yang kurang sempurna ke taraf yang lebih sempurna.
3. Individu setara bertahap berkembang dan belajar keterampilan baru serta bergerak menuju diferensiasi yang lebih tinggi.
4. Tujuan perkembangan adalah realisasi diri.

